# PERANCANGAN GALERI KEBUDAYAAN KABUPATEN SEKADAU

**TUGAS AKHIR**

Program Studi Sarjana Arsitektur

Jurusan Arsitektur


Oleh:

**JALAUDIN NURUL HABIBULLOH**

NIM D1031181018



**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**PONTIANAK**


**2025**

# HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jalaludin Nurul Habibulloh

NIM : D1031181018

menyatakan bahwa dalam TUGAS AKHIR yang berjudul "Perancangan Galeri Kebudayaan Kabupaten Sekadau" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana/magister di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan Saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atas diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 19 Juni 2025

Jalaludin Nurul Habibulloh
NIM
D1031181018

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**FAKULTAS TEKNIK**
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email : ftuntan.ac.id Website : http://teknik.untan.ac.id

**HALAMAN PENGESAHAN**

# PERANCANGAN GALERI KEBUDAYAAN KABUPATEN SEKADAU

Jurusan Arsitektur
Program Studi Sarjana Arsitektur

Oleh:

Jalaludin Nurul Habibulloh
NIM D1031181018

Telah dipertahankan di depan Penguji Tugas Akhir pada 19 Juni 2025 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Susunan Penguji Tugas Akhir

| | |
|---|---|
| Pembimbing Utama | Penguji Utama |
| Syaiful Muazin, S.T., M.T., Ph.D | Irwin, S.T., M.T. |
| NIP. 198108172008011012 | NIP.197203101999031003 |
| Pembimbing Kedua | Penguji Kedua |
| Mustikawati, S.T., M.Ars. | Valentinus Pebriano, S.T., M.T. |
| NIP. 198911142025062006 | NIP. 197002251999031001 |

Pontianak, 19 Juni 2025
Dekan,

Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP.196712231992031002

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan hormat, karya Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:

Allah SWT. atas limpahan rahmat, petunjuk, dan kekuatan yang senantiasa menyertai dalam setiap langkah.

Kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan doa, dukungan, cinta, dan pengorbanan tanpa henti dalam setiap proses kehidupan dan pendidikan saya. Keluarga besar, yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi dalam menjalani setiap tantangan.

Bapak Syaiful Muazir, Ph.D. dan Ibu Mustikawati, M.Ars., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan kritik membangun sepanjang proses penyusunan tugas akhir ini.

Seluruh dosen dan staf Jurusan Arsitektur Universitas Tanjungpura, atas ilmu dan pengalaman berharga yang telah saya peroleh selama masa studi.

Pihak-pihak terkait, yang turut membantu dan memberikan kontribusi dalam penyusunan tugas akhir ini.

# KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul "Galeri Kebudayaan Kabupaten Sekadau". Selama proses penyusunan laporan ini, penulis memperoleh banyak arahan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Bapak Dr. Uray Fery Andi, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Arsitektur Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Syaiful Muazir, S.T., M.T., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Jurusan Arsitektur Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Syaiful Muazir, S.T., M.T., Ph.D. dan ibu Mustikawati, S.T., M.Ars., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan, arahan, serta dukungan selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Irwin, S.T., M.T dan Bapak Valentinus Pebriano, S.T., M.T, selaku dosen penguji Tugas Akhir ini.
6. Bapak Yudi Purnomo, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing akademik.
7. Seluruh dosen Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
8. Ibunda dan ayahanda penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, dan pengorbanan baik secara materiel maupun moril sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Semua pihak lainnya yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses pengerjaan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, baik dari segi ejaan, kosakata, tata bahasa, etika, maupun isi. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya.

Pontianak, 26 Juni 2025



Jalaludin Nurul Habibulloh
(D1031181018)

# ABSTRAK

Galeri Kebudayaan Kabupaten Sekadau merupakan fasilitas atau bangunan yang dibangun sebagai wadah penyebaran informasi kebudayaan dan menjadi tempat memperlihatkan keragaman kebudayaan setempat. Galeri kebudayaan ini mencakup informasi kebudayaan berupa ciptaan nyata yang dihasilkan dari interaksi manusia, dan ciptaan manusia yang tidak berwujud secara fisik, seperti ide-ide, nilai, kepercayaan, dan institusi sosial. Informasi tentang keberagaman kebudayaan lokal di Kabupaten Sekadau belum banyak di ketahui orang. Berbagai potensi keunikan kebudayaan masih tersimpan di wilayah-wilayah yang ada di Kabupaten Sekadau. Permasalahan tersebut dikarenakan kurangnya informasi dan referensi terkait kebudayaan dan kesenian kabupaten sekadau. Adapun hal lain adalah ketiadaan fasilitas informasi terpusat membuat kebudayaan daerah sulit diakses masyarakat. Metode perancangan Galeri Kebudayaan Kabupaten Sekadau dilakukan dalam empat tahapan yaitu tahap pengumpulan data, analisis data, perumusan konsep dan pembuatan gambar hasil rancangan. Perancangan Galeri kebudayaan ini bertujuan untuk mempromosikan kebudayaan di Kabupaten Sekadau dan menjadi fasilitas informasi kebudayaan bagi masyarakat. Galeri Kebudayaan Kabupaten Sekadau menampung dan menyebarkan seni budaya, tradisi lokal, serta benda-benda sejarah dari Kabupaten Sekadau. Galeri kebudayaan memuat ruang-ruang edukatif, rekreatif dan kreatif yang dapat digunakan sebagai ruang publik. Perancangan Galeri Kebudayaan Kabupaten Sekadau diharapkan menjadi ruang publik yang mempu menyebarluaskan kebudayaan kepada masyarakat umum khususnya masyarakat Kabupaten Sekadau.

Kata Kunci: Galeri Kebudayaan, Galeri, Kebudayaan, Kabupaten Sekadau.

***ABSTRACT***

*The Sekadau Regency Cultural Gallery is a facility or building constructed as a venue for displaying cultural information and showcasing the diversity of local culture. This cultural gallery encompasses cultural information in the form of tangible creations resulting from human interaction, as well as intangible human creations such as ideas, values, beliefs, and social institutions. Information about the diversity of local culture in Sekadau Regency is not widely known. Various unique cultural potentials are still hidden in the regions of Sekadau Regency. This problem is due to a lack of information and references related to the culture and arts of Sekadau Regency. Another issue is the absence of a centralized information facility, which makes it difficult for the community to access local culture. The design method for the Sekadau Regency Cultural Gallery was carried out in four stages: data collection, data analysis, concept formulation, and creation of design drawings. The design of the Cultural Gallery aims to promote culture in Sekadau Regency and serve as a cultural information facility for the community. The Sekadau Regency Cultural Gallery houses and displays cultural arts, local traditions, and historical artifacts from Sekadau Regency. The cultural gallery includes educational, recreational, and creative spaces that can be used as public spaces. The design of the Cultural Gallery is expected to become a public space capable of showcasing and disseminating culture to the general public, particularly the people of Sekadau Regency.*

*Keywords: Cultural Gallery, Gallery, Culture, Sekadau Regency.*

# DAFTAR ISI

**HALAMAN PERNYATAAN** ..... **ii**
**HALAMAN PENGESAHAN** ..... **iii**
**HALAMAN PERSEMBAHAN** ..... **iv**
**KATA PENGANTAR** ..... **v**
**ABSTRAK** ..... **vi**
***ABSTRACT*** ..... **vii**
**DAFTAR ISI** ..... **viii**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **xi**
**DAFTAR TABEL** ..... **xiii**
**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**
1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Rumusan Masalah Perancangan ..... 3
1.3 Tujuan Perancangan ..... 4
1.4 Sasaran Perancangan ..... 4
1.5 Lingkup Perancangan ..... 4
1.6 Metodologi Perancangan ..... 5
1.6.1 Keaslian Perancangan ..... 5
1.6.2 Metode Perancangan ..... 6
1.7 Sistematika Penulisan ..... 9
**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** ..... **11**
2.1 Galeri Kebudayaan ..... 11
2.2 Kebudayaan ..... 11
2.2.1 Unsur Kebudayaan ..... 12
2.3 Galeri ..... 13
2.3.1 Jenis Galeri ..... 14
2.3.2 Lingkup Kegiatan Galeri ..... 15
2.4 Studi Komparasi ..... 16
2.4.1 Galeri Nasional Indonesia ..... 16
2.4.2 Auckland Art Gallery Toi o Tomaki ..... 19
2.4.3 Est Bulding - National Gallery of Art ..... 20
2.5 Kesimpulan Preseden ..... 22

**BAB III LANDASAN KONSEPTUAL.....24**
3.1 Analisis Fungsi dan Tema Perancangan ..... 24
3.2. Analisis Internal ..... 25
3.2.1. Analisis Pelaku..... 25
3.2.2. Kegiatan dan Kebutuhan Ruang..... 26
3.2.3. Hubungan Ruang dan Organisasi Ruang ..... 27
3.3 Analisis Eksternal..... 30
3.3.1. Kondisi Site..... 30
3.3.2. Analisis Peletakan ..... 32
3.3.3. Orientasi ..... 33
3.3.4. Sirkulasi..... 33
3.3.5. Vegetasi..... 34
3.3.6. Zonasi..... 35
3.4. Analisis Bentuk (Tata Masa)..... 36
3.5. Analisis Struktur..... 38
3.5.1 Struktur Bawah..... 38
3.5.2 Struktur Atas ..... 39
3.6. Analisis Utilitas..... 41
3.6.1 Sistem Jaringan Air..... 41
3.6.2 Sistem Jaringan Listrik..... 42
3.6.6 Sistem Tata Udara..... 43
3.6.7 Sistem Keamanan Bangunan..... 43
3.6.8 Sistem Persampahan..... 44
**BAB IV KONSEP PERANCANGAN.....46**
4.1 Isu, Potensi dan Ide Perancangan..... 46
4.2 Konsep Internal ..... 47
4.2.1 Skematik Ruang Dalam..... 47
4.3. Konsep Eksternal / Tapak ..... 49
4.3.1. Skemaik Ruang Luar..... 49
4.4. Konsep Gubahan Bentuk..... 52
4.5 Konsep Struktur ..... 53
4.5.1 Konsep Struktur Bawah ..... 53

4.5.2 Konsep Struktur Atas ..... 55
4.6 Konsep Utilitas ..... 56
4.6.1 Konsep Jaringan Air ..... 56
4.6.2 Konsep Jaringan Listrik ..... 57
**BAB V PRA RANCANGAN ..... 59**
5.1 Situasi ..... 59
5.3 *Siteplan* ..... 59
5.4 Denah ..... 60
5.5 Tampak ..... 61
5.6 Potongan ..... 63
5.7 Suasana Eksterior ..... 64
5.8 Suasana Interior ..... 65
**DAFTAR PUSTAKA ..... 66**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Site Eksisting Perancangan ..... 5
Gambar 1.2. Diagram Alur Perancangan ..... 9
Gambar 2.1 Entrance Galeri Nasional Indonesia ..... 16
Gambar 2.2 *Siteplan* Galeri Nasional Indonesia ..... 17
Gambar 2.3 Suasana Galeri ..... 18
Gambar 2.4 Preseden Auckland Art Gallery Toi O Tāmaki ..... 19
Gambar 2.5 Konsep Struktur Bangunan ..... 20
Gambar 2.6 Preseden East Building National Gallery Of Art ..... 21
Gambar 3.1 Diagam Hubungan Ruang ..... 27
Gambar 3.2 Kondisi Site ..... 30
Gambar 3.3 Lokasi Perancangan ..... 31
Gambar 3.4 Analisis Peletakan ..... 32
Gambar 3.5 Analisis Orientasi ..... 33
Gambar 3.6 Analisis Sirkulasi ..... 34
Gambar 3.7 Analisis Vegetasi ..... 35
Gambar 3.8 Analisis Zoning ..... 36
Gambar 3.9 Tata Masa Pada Site ..... 37
Gambar 3.10 Tata Masa Berdasarkan Fungsi ..... 37
Gambar 3.11 Skema Jaringan Air Kotor ..... 41
Gambar 3.12 Skema Jaringan Listrik ..... 42
Gambar 3.13 Skema Keamanan Kebakaran ..... 42
Gambar 3.14 Skema Persampahan ..... 44
Gambar 4.1 Isu Permasalahan, Potensi Dan Ide. ..... 46
Gambar 4.2 Tata Ruang Dalam Berdasarkan Fungsi ..... 47
Gambar 4.3 Tata Ruang Dalam Berdasarkan Akses ..... 48
Gambar 4.4 Tata Ruang Dalam Ruang Utilitas ..... 48
Gambar 4.5 Tata Ruang Luar Berdasarkan Vegetasi Dan Iklim ..... 49
Gambar 4.6 Tata Ruang Luar Berdasarkan Akses Jalan ..... 50
Gambar 4.7 Tata Ruang Luar Berdasarkan Peletakan Parkir ..... 51
Gambar 4.8 Tata Ruang Luar Berdasarkan Akses Dan Iklim ..... 51
Gambar 4.9 Gubahan Masa ..... 52

Gambar 4.10 Gubahan Bentuk Atap ..... 53
Gambar 4.11 Jenis Pondasi Tiang Pancang ..... 54
Gambar 4.12 Konsep Grid Struktur ..... 54
Gambar 4.14 Ilustrasi Konsep Struktur Atas ..... 55
Gambar 4.15 Konsep Drainase Air Hujan ..... 57
Gambar 4.16 Konsep Jaringan Listrik ..... 58
Gambar 5.1 Situasi ..... 59
Gambar 5.2 *Siteplan* ..... 60
Gambar 5.3 Denah Lantai 1 ..... 60
Gambar 5.4 Denah Lantai 2 ..... 64
Gambar 5.5 Denah Lantai 3 ..... 61
Gambar 5.6 Tampak Kanan ..... 62
Gambar 5.7 Tampak Kiri ..... 62
Gambar 5.8 Tampak Depan ..... 62
Gambar 5.9 Tampak Belakang ..... 62
Gambar 5.10 Suasana 1 ..... 63
Gambar 5.11 Suasana 2 ..... 63
Gambar 5.12 Suasana 3 ..... 64
Gambar 5.13 Suasana 4 ..... 64

# DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Cagar Budaya Di Kabupaten Sekadau ..... 2
Tabel 1.2 Komparasi Keaslian Perancangan ..... 5
Tabel 2.1 Detail Arsitektur ..... 18
Tabel 2.2 Detail Arsitektur ..... 22
Tabel 3.1 Kebutuhan Ruang ..... 26
Tabel 3.2 Persyaratan Ruang ..... 28
Tabel 3.3 Besaran Ruang ..... 29
Tabel 3.4 Kriteria Pemilihan Pondasi ..... 39
Tabel 3.5 Kriteria Pemilihan Struktur Rangka ..... 39
Tabel 3.6 Kriteria Pemilihan Struktur Atap ..... 40
Tabel 3.7 Data Iklim Kabupaten Sekadau ..... 43
Tabel 4.1 Konsep Sistem Penyaluran Air Bersih ..... 56

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ruang publik memiliki peranan penting sebagai tempat berkumpul yang dapat diakses oleh masyarakat untuk berbagai kegiatan sosial, rekreasi, dan interaksi budaya. Menurut Lestari, A. P. U. P. (2016) ruang publik merupakan suatau wadah yang dapat menampung aktivitas tertentu dari masyarakatnya, baik secara individu maupun secara kelompok, dimana bentuk ruang publik ini sangat tergantung pada pola dan susunan massa bangunan. Ruang publik sangat dibutuhkan sebagai ruang interaksi masyarakat yang dapat menampung aktivitas edukatif, rekreatif, dan sosial. Dengan demikian, ruang publik menjadi penopang penting bagi kehidupan sosial dan budaya di masyarakat.

Salah satu bentuk ruang publik yang efektif dalam memperkenalkan dan melestarikan kebudayaan adalah galeri. Menurut Yahya A. (1989) Galeri merupakan tempat pameran benda-benda seni atau kebudayaan yang diseleksi oleh suatu team atau seorang ahli dalam bidang tersebut. Galeri ini berperan sebagai ruang publik yang menampilkan karya seni, mengadakan pameran budaya, dan menyelenggarakan kegiatan budaya yang melibatkan masyarakat. Selain itu, galeri juga dapat menjadi ruang edukasi, rekreasi dan apresiasi budaya bagi masyarakat, sehingga tradisi dan nilai budaya dapat terus dilestarikan.

Menurut Koentjaraningrat (2002) Kebudayaan berasal dari bahasa sansekerta *"buddhayah"* atau kata jamak dari budaya yaitu *daya* dan *budi* yang berupa cipta, karsa dan rasa. Kebudayaan memuat berbagau asoek uang mencakup cara hidup, nillai dan produk hasil cipta manusia dalam suatu masyarakat. Kebudayaan adalah hal yang melekat dalam kehidupan masyarakat khususnya pada daerah tertentu.

Kabupaten Sekadau merupakan wilayah pemekaran dari Kabupaten Sanggau pada tahun 2003. Kabupaten Sekadau memiliki luas wilayah 6.263 km2, yang terdiri dari 7 (tujuh) kecamatan yaitu Belitang Hilir, Belitang, Belitang Hulu, Sekadau Hilir, Sekadau Hulu, Nanga Taman dan Nanga Mahap. Daerah-daerah tersbut memiliki berbagai macam budaya yang memiliki nilai sejarah.

Kebudayaan di Kabupaten Sekadau memiliki keberagaman yang terkandung dalam masing-masing daerah. Kebudayaan tersebut mencakup ciptaan nyata yang

dihasilkan dari interaksi manusia, dan ciptaan manusia yang tidak berwujud secara fisik, seperti ide-ide, nilai, kepercayaan, dan institusi sosial. Berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kab. Sekadau Nomor 1 Tahun 2015 dan data Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (DISPORAPAR) Tahun 2023 bahwa terdapat 14 cagar budaya di Kabupaten Sekadau. Hal tersebut menggambarkan bahwa kabupaten sekadau memiliki keberagaman budaya disetiap daerah masing-masing.

**Tabel 1.1** Cagar Budaya di Kabupaten Sekadau

| No. | Nama | Lokasi |
|---|---|---|
| 1 | Gua Batu Lawang Kuari | Desa Seberang Kapuas, Kecamatan Sekadau Hilir |
| 2 | Batu Bertulis / Prasasti Batu Pait | di Kecamatan Nanga Mahap |
| 3 | Makam Panglima Naga | Desa Lubuk Tajau, Kecamatan Nanga Taman |
| 4 | Makam Raja Sultan Anum | Desa Mungguk, Kecamatan Sekadau Hilir |
| 5 | Rumah Tengkorak Landau Kondah | Desa Landau Kodah,Kec. Sekadau Hilir |
| 6 | Mesjid Jami' Al Taqwa | Desa Mungguk, Kec. Sekadau Hilir |
| 7 | Meriam Keraton Sekadau | Desa Mungguk, Kec. Sekadau Hilir |
| 8 | Gua Lawang Kuari | Desa Seberang Kapuas, Kec. Sekadau Hilir |
| 9 | Makam Raja Berenggang Perongkan | Desa Perongkan, Kec. Sekadau Hilir |
| 10 | Makam Kematu Rawak | Desa Rawak Hilir Kec. Sekadau Hulu |
| 11 | Makam Raden Sumadiman | Desa Nanga Taman, Kec. Nanga Taman |
| 12 | Geretak Penanjung | Desa Mungguk, Kec. Sekadau Hilir |
| 13 | Rumah Panyai Sungai Antu Hulu | Desa Sungai Antu Hulu, Kec. Belitang Hulu |
| 14 | Makam Panglima Ayub | Desa Lubuk Tajau Kec. Nanga Taman |

Sumber: PERDA Kab. Sekadau No. 1 Tahun 2015 dan DISPORAPAR Tahun 2023

Kebudayaan di Kabupaten Sekadau belum semua terjangkau sebagai kegiatan rekreasi dan edukasi yang terpusat di Kabupaten Sekadau. Adapun penyebabnya adalah kekurangan informasi dan referensi terkait kebudayaan dan kesenian Kabupaten Sekadau. Hal tersebut diakibatkan objek budaya berada jauh dari pusat Kabupaten Sekadau. Informasi-informasi terkait kebudayaan tersimpan di setiap daerah atau tersebar di 7 kecamatan Kabupaten Sekadau. Ketiadaan fasilitas informasi terpusat berupa galeri atau fasilitas informasi yang memuat kebudayaan daerah menjadi faktor kebudayaan sulit diakses masyarakat atau mereka harus mengakses informasi tersebut ke masing-masing daerah.

Berdasarkan PERDA Kab. Sekadau No. 5 tahun 2014 dijelaskan bahwa pelestarian seni dan budaya Sekadau dilakukan untuk kepentingan pariwisata, pendidikan, agama, sosial, ekonomi, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya seni dan budaya tradisional. Pelestarian seni dan budaya bertujuan menjaga nilai-nilai, moral, dan adab agar keberadaannya tetap terjaga. Bentuk pemanfaatan dalam peraturan tersebut dapat berbentuk penyebarluasan informasi, pagelaran seni dan budaya daerah, perekrutan tenaga pendidik seni dan budaya, pengemasan bahan ajar, pengemasan bahan kajian, dan pengembangan kepariwisataan.

## 1.2 Rumusan Masalah Perancangan

Permasalahan di Kabupaten Sekadau adalah keterbatasan akses terhadap informasi kebudayaan daerah dan lokasi objek kebudayaan tersebar di 7 kecamatan Kabupaten Sekadau. Selain itu, tidak adanya fasilitas informasi terpusat seperti galeri atau pusat informasi kebudayaan membuat masyarakat kesulitan untuk mendapatkan informasi kebudayaan. Berdasarkan PERDA Kab. Sekadau No. 5 tahun 2014 memberikan landasan bentuk pelestarian seni dan budaya melalui penyebarluasan informasi, pagelaran seni, perekrutan tenaga pendidik, dan pengembangan pariwisata. Penerapan PERDA tersebut menjadi solusi dengan membangun ruang publik yang memfasilitasi penyaluran informasi kebudayaan Kabupaten Sekadau.

Permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa kebudayaan Kabupaten Sekadau tersebar di setiap daerah dan belum adanya fasilitas ruang publik yang menyebarluaskan informasi kebudayaan. Berdasarkan hal tersebut perancangan ini

diharapkan menjadi fasilitas yang menampilkan informasi kebudayaan di Kabupaten Sekadau. Perancangan ini berpotensi menjadi ruang publik yang menyebarluaskan kebudayaan kepada masyarakat di Kabupaten Sekadau. Berdasarkan hal tersebut rumusan masalah perancangan ini adalah bagaimana menghasilkan konsep perencanaan dan perancangan Galeri Kebudayaan Kabupaten Sekadau?

## 1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari perancangan ini adalah untuk menghasilkan konsep perencanaan dan perancangan Galeri Kebudayaan Kabupaten Sekadau.

## 1.4 Sasaran Perancangan

Adapun sasaran perancangan ini adalah:

a. Mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan beserta tujuan yang sesuai dengan kebutuhan, isu, dan fakta.
b. Menyusun literatur dan pustaka terkait dengan teori, norma, aturan, standar, dan contoh kasus pada rancangan.
c. Penerapan metode perancangan berdasarkan teori, norma, aturan dan standar perancangan.
d. Membuat konsep dan desain rancangan Galeri Kebudayaan Kabupaten Sekadau.

## 1.5 Lingkup Perancangan

Lingkup perancangan ini adalah sebagai berikut.

a. Site terpilih perancangan Galeri kebudayaan berada di Jl. Merdeka Selatan, Sungai Ringin, Kec. Sekadau Hilir, Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat.
b. Perancangan tugas akhir ini berfokus perancangan site dan bangunan galeri kebudayaan Kabupaten Sekadau.




**Gambar 1.1** Site Eksisting Perancangan
Sumber : Citra Satelit Google Earth

## 1.6 Metodologi Perancangan

### 1.6.1 Keaslian Perancangan

Dalam merancang tugas akhir ini menggunakan contoh perancangan serupa yang dilakukan untuk menunjukan komparasi terhadap perancangan dan metode perancangan yang sesuai. Keaslian perancangan ini berdasarkan hasil komparasi beberapa penelitian maupun perancangan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Tabel 1.2** Komparasi Keaslian Perancangan

| Judul | Penulis | Metode | Lokasi |
|---|---|---|---|
| Galeri Kebudayaan ASEAN di Batu | Emerentiana Gillian Sidharta, dan Christine Wonoseputro | Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan simbolik. | Jawa Timur. |
| Perancangan Galeri Seni Rupa Aceh dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular | Al Havizha Nabilla M.Y T1, Irzaidi, Muliadi | Metode Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular | Aceh. |
| Perancangan Galeri Kebudayaan Kabupaten Sekadau | Jalaludin Nurul Habibulloh | Metode perancanaan dan perancangan arsitektur oleh Boedhi Laksito | Sekadau. |

Sumber : Penulis (2025)

### 1.6.2 Metode Perancangan

Metode Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dari Boedhi Laksito tahun 2014. Adapun tahap yang digunakan dalam metode tersebut adalah kompilasi data, analisis, konsep perancangan, dan perancangan bangunan dan kawasan.Metode dan tahap perancangan yang akan digunakan dalam tugas akhir ini berdasarkan teori-teori dari buku Metode Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dari Boedhi Laksito tahun 2014. Adapun tahap yang digunakan dalam metode tersebut adalah kompilasi data, analisis, konsep perancangan, dan perancangan bangunan dan kawasan.

**a. Kompilasi Data**

Pengumpulan data dapat dibagi menjadi 4 sumber yaitu studi pengamatan, studi literatur, studi lapangan dan studi banding.

1. Studi Pengamatan

   Studi pengamatan adalah pengamatan yang dilakukan perancang pada waktu menjalankan kehidupannya sehari-hari, baik dalam perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain maupun sewaktu melakukan pengamatan secara khusus.

2. Studi Literatur

   Studi literatur merupakan pengumpulan data yang diperoleh melalui studi literatur melalui buku, ebook, jurnal dan data publikasi terkait. Data ini berupa referensi teori dan kebutuhan data lainnya.

3. Studi Lapangan

   Studi lapangan merupakan kegiatan perancang untuk mendapatkan kepastian data dan informasi tentang hal-hal yang ditemukan pada saat studi pengamatan atau tahap ini merupakan pengamatan langsung dilokasi perancangan.

4. Studi Banding

   Tahap studi banding inidilakukan melalui studi perbandingan dari tipologi bangunan sejenis. Hal-hal yang diperlukan adalah jenis fungsi, jenis kegiatan, dimensi ruang dan bangunan, penampilan tampak, teknologi, dan sebagainya. Studi banding merupakan pengambilan data karya arsitek berupa karya rancangan sejenis yang dijadikan sebagai pembanding atau preseden arsitektur.

**b. Teknik Analisis**

Adapun teknik analisis yang dilakukan dalam mengolah data-data adalah sebagai berikut.

1. Analisis Nonfisik

   Tahap ini dimaksudkan untuk melakukan penguraian dan penjabaran dari hal-hal yang bersifat nonfisik dan abstrak. Adapun penjabaran analisis nonfisik mencakup analisis fungsi dan kegiatan, analisis sosial ekonomi, dan analisis sosial budaya.

2. Analisis Fisik

   Tahap analisis fisik merupakan pengenalan aspek-aspek fisik berupa penguraian dan penjabaran hal-hal yang bersifat wujud dan nyata. Adapun penjabaran analisis fisik mencakup analisis tapak, dan analisis teknologi bangunan

3. Analisis Kawasan dan Wilayah

   Analisis ini merupakan proses untuk mengidentifikasi fungsi, menganalisis, memetakan, dan mengapresiasi konteks lingkungan dan nilai lokaldari kawasan perencanaan dan wilayah sekitarnya. Adapun penjabaran analisis ini mencakup analisis komponen kawasan, dan analisis sistem utilitas kawasan.

**c. Konsep Perancangan**

Konsep perancangan merupakan uraian uraian dari ide dan kreativitas yang ditentukan oleh perancang. lni merupakan ramuan dari hasil analisi yang dipadukan dengan kemampuan memadukan kreativitas perancangan. Adapun penjabaran konsep ini mencakup topik dan tema, filosofi perancangan, zoneplan (Tata Ruang Dalam), tata ruang luar, konsep sirkulasi, konsep orientasi, konsep as bangunan dan kawasan, konsep bentuk masa bangunan, konsep struktur dan konstruksi bangunan, dan konsep utilitas bangunan dan kawasan.

**d. Perancangan Bangunan dan Kawasan**

Tahap perancangan merupakan hasil akhir tahap yang dituangkan dalam gambar rancangan atau desainnya secara terukur dengan skala (DED). Adapun penjabaran tahap ini mencakup masterplan, gubahan masa bangunan, *siteplan*,

denah, potongan, tampak bangunan, detail arsitektur, gambar struktur, gambar utilitas, dan perspektif dan oxonemtri.

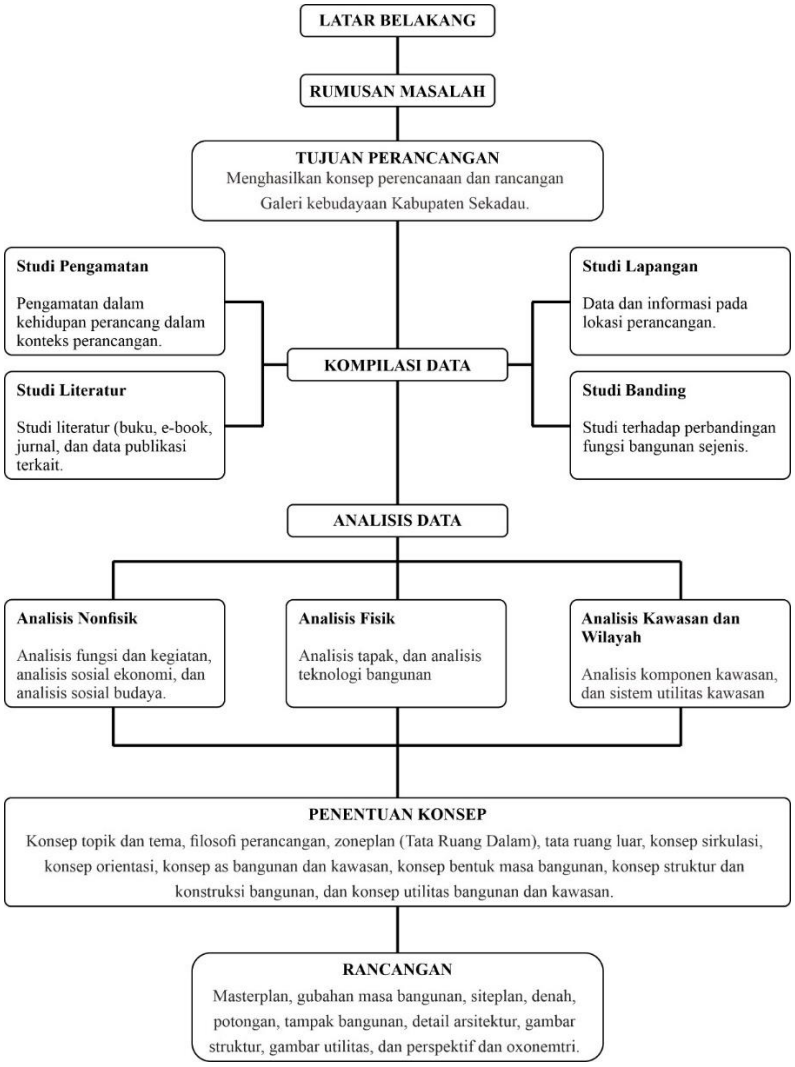
**e. Tahapan Perancangan**

Metode perancangan pada perancangan Perancangan Galeri Kebudayaan Kabupaten Sekadau dapat disimpulkan menjadi beberapa tahap perancangan. Adapun tahap-tahap dalam perancangan ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap pertama yaitu pengumpulan data terkait objek perancangan dan teori terkait yang menjadi latar belakang berdasarkan permasalahan dan potensi pada perancangan galeri dan pendekatan perancangan yang akan dilakukan.
2. Tahap kedua mengolah data dilakukan analisis terhadap permasalahan dan potensi terkait analisis nonfisik, analisis fisik, dan analisis kawasan dan wilayah.
3. Tahap ketiga adalah pembuatan konsep perancangan yang berdasarkan hasil analisis perancangan. Konsep yang dihasilkan mencakup topik dan tema, tata masa bangunan, tata ruang dalam, tata ruang luar, konsep struktur, konsep utilitas dan konsep fisika bangunan.
4. Tahap keempat menghasilkan gambar pra rancangan dan gambar teknis/ DED *(Detail Engineering Design)* dari Perancangan Galeri Kebudayaan Kabupaten Sekadau.

**f. Diagram Alur Perancangan**

Diagram alur perancangan ini dimulai dari tahap perumusan latar belakang, perumusan masalah, penentuan tujuan dan sasaran perancangan. Selanjutnya dilakukan tahap tahap seperti pengumpulan data, analisis data, penentuan konsep perancangan. Pada tahap akhir yaitu perancangan bangunan dan kawasan Galeri Kebudayaan Kabupaten Sekadau. Adapun diagram alur perancangan adalah sebagai berikut.




**Gambar 1.2.** Diagram Alur Perancangan
Sumber : Penulis (2025)

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan proyek tugas akhir ini dibagi menjadi beberapa bab, adalah sebagai berikut:.

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini meliputi latar belakang (isu, trend, fakta, fenomena, lokasi dan permasalahan), rumusan masalah perancangan, tujuan perancangan, sasaran perancangan, lingkup lokasi pembahasan, metode perancangan dan sistematika laporan/penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini meliputi tinjauan teoritik yang memberikan pemahaman tentang gambaran umum serta pengertian dan fungsi bangunan/objek perancangan, aturan (norma dan standar), data umum lokasi perancangan, dan contoh kasus/preseden.

BAB III LANDASAN KONSEPTUAL

Bagian ini meliputi analisis – analisis yang memuat proses perancangan dimulai dari identifikasi dan penelusuran permasalahan arsitektur, pendekatan teori, yang bertujuan untuk menentukan solusi perancangan arsitektur. Analisi yang dilakukan pada tahap ini, anatara lain: analisis fungsi dan tema perancangan, analisis internal, analisis eksternal, analisis bentuk, analisis struktur, dan analisis utilitas.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Bagian ini berisi tentang solusi pemecahan masalah arsitektur, hasil dari beberapa tahap analisis yang dilakukan sebelumnya. Pada bagian ini sudah mengahsilakan beberapa konsep perancangan, seperti : konsep fungsi, konsep internal, konsep eksternal, konsep gubahan bentuk, konsep struktur, konsep utilitas.

BAB V PRA PRANCANGAN

Pra prancangan merupakan bagian akhir dalam laporan perancangan ini. Bagian ini memuat hasil transformasi rancangan dari konsep ke gambar pra perancangan. Hasil dari pra perancangan terdiri atas gambar situasi, gambar *siteplan*, denah, gambar tampak, gambar potongan, gambar suasana eksterior, serta gambar suasana interior pada bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi tentang sumber-sumber yang penulis gunakan untuk menulis proposal perancangan, baik berupa literatur dari buku panduan, jurnal atau publikasi.